

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan data serta informasi mengenai dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu PKK di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik dan pengelola pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE. RPTRA, yang bertempat di Jl. H. Lele, RT 01 / RW 08, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan mei sampai juli.

C. Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran dan informasi yang tepat tentang dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu PKK di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara detail terhadap aspek yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan berlaku untuk umum.¹ Penelitian ini tidak ada usaha untuk merubah apapun atau merekayasa keadaan ditempat penelitian dilakukan. Melainkan untuk mencari informasi dan menggambarkan tempat keadaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh peserta dan pengelola pelatihan hidroponik di RPTRA H. LELE yang berjumlah 19 orang.

2. Sampel

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 21

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.117

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel berdasarkan subjek penelitian apabila kurang dari 30 orang maka sampel diambil dari semua populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau teknik sampling jenuh. Oleh karena itu sampel yang di ambil dari polulasi dapat mewakili dari jumlah keseluruhan populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian dan menentukan langkah-langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti. Proses pengumpulan data , peneliti menggunakan instrument penelitian dan metode survey untuk dapat mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti dan peneliti menggunakan metode angket untuk memperkuat data.

Pada penilitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian survey. Penelitian ini adalah salah satu penelitian jenis deskriptif. Penelitian dengan metode survey juga merupakan metode yang bagus guna mengukur sikap dan orientasi penduduk dalam populasi besar

³ Ibid.

terhadap suatu kasus sosial.⁴ Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner (angket) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Pertanyaan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu PKK di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan.

Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yang dimaksud angket tertutup yaitu yang jawabannya sudah tersedia sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Oleh karena itu responden bisa memilih jawaban yang sesuai, pertanyaan yang diberikan adalah mengenai dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu PKK di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan.

1. Definisi Konseptual Variabel

Pelatihan pada umumnya menekankan pada pembelajaran dengan waktu yang cukup singkat. Pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan bagi peserta didik. Pelatihan berperan untuk mempertahankan seseorang dalam menghadapi kondisi perkembangan zaman, persaingan dunia

⁴ Prof. Sukahardi, Ph.D. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 2014), h. 194

⁵ *Ibid*, h. 199

kerja, dunia wirausaha yang semakin ketat sehingga mengharuskan seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk keberlangsungan hidup dan meningkatkan taraf hidup.

Penelitian dampak pelatihan hidroponik merupakan kegiatan sistematis untuk mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai perubahan kehidupan peserta didik dari segi ekonomi, sosial maupun pengetahuan. Dengan merujuk pada variable dampak (*impact*)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi dampak menurut KBBI adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak pada penelitian ini merujuk pada pendapat Sudjana yang mengungkapkan tentang dampak yang dicapai oleh lulusan atau warga belajar setelah mengikuti pelatihan. Dampak pelatihan hidroponik merupakan proses mengetahui, mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai dampak sosial dan keterampilan pelaksanaan pelatihan tanaman hidroponik. Dampak pelatihan hidroponik diukur menggunakan angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang merujuk pada definisi konseptual pelatihan hidroponik.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Untuk menguji instrument dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas.

a. Pengujian Validitas

Intrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi , sebaliknya instrument yang memiliki validitas yang rendah adalah instrument yang kurang valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian sudah dapat dipercaya kebenarannya. Mengetahui tingkat validitas dalam instrument angket yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini menganalisis tiap item sehingga dapat mencerminkan kevaliditasan tiap item.

Rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor jawaban untuk variable dependen

Y = Jumlah skor jawaban untuk variable independen

X^2 = Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Hasil uji coba instrument kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah setiap butir dari pernyataan yang terdapat dalam angket memiliki kesesuaian dengan instrument secara keeluruhan.

b. Pengujian Realibilitas

Reabilitas instrument memiliki acuan terhadap instrument yang dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data, dikarenakan instrument yang digunakan sudah baik dan bisa diandalkan. Reabilitas dalam penelitian ini merupakan perhitungan terhadap keterapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum a_b^2$ = Jumlah Varians Butir

a_t^2 = Varian Total

K = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

Berdasarkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* untuk skala Dampak Pelatihan Hidroponik sebesar 0,904, maka instrumen tersebut sangat reabel yang artinya item tersebut sangat reliable sebagai instrument pengumpulan data. Untuk lebih jelas informasi mengenai uji reabilitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1

No.	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>
1	Dampak Pelatihan	0,904

4. Instrumen Final

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ Untuk menyusun instrumen penelitian perlu ditentukan kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah merujuk pada instrumen untuk mengukur variabel dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu pkk di RPTRA H. LELE. Dari teori tersebut maka

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2008), hl.102

dikerucutkan menjadi kisi-kisi instrumen yang akan disebarakan melalui angket kepada objek penelitian, yakni ibu-ibu pkk yang sudah melakukan pelatihan hidroponik. Dengan disebarkannya angket tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu pkk di RPTRA H. LELE Jakarta Selatan.

Angket atau kuisisioner adalah seperangkat pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden dalam arti suatu hal tentang dirinya, maupun hal-hal yang diketahui oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian kali ini dijadikan sumber utama untuk mendapatkan informasi dari responden dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (T) dan Sangat Tidak Setuju, dengan memberikan skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju, 3 untuk pilihan Setuju, 2 untuk pilihan Tidak Setuju dan 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju. Angket atau kuesioner ditujukan pada peserta yang telah mengikuti pelatihan hidroponik untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu pkk yang sudah dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data statistic deskriptif. Teknik statistik deskriptif adalah teknik yang menggambarkan data yang sudah terkumpul. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷

Penyajian data statistic deskriptif yang digunakan adalah penyajian data persentase , yang dianalisis dengan analisis sederhana menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Setelah jawaban analisis perbutir kemudian dihitung prosentase dan dibuat table yang dilanjutkan dengan

⁷ Op.cit., h.147.

menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data yang dibuat dalam bentuk diagram *Pie* (diagram lingkaran).

Hasil dari perolehan prosentase disusun dengan kriteria dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan yang dilakukan dengan membagi rentang bilangan. Kriteria ini di bagi menjadi lima kategori nilai maka antara 1% sampai dengan 100% dibagi rata-rata sehingga menghasilkan kategori nilai sebagai berikut.⁸

Tabel 3.2 Nilai Prosentase

Prosentase	Kategori
81%-100%	Baik Sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<21%	Kurang Sekali

G. Langkah – langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian dalam pelaksanaan penelitian peneliti selama di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁸ Anas sudjono, pengantar statistika pendidikan, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.34

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan yaitu dampak pelatihan hidroponik pada ibu-ibu PKK di RPTRA H. LELE
- 2) Menyebarkan instrument kepada 19 peserta didik yang mengikuti pelatihan hidroponik dengan cara mengumpulkan mereka di RPTRA H. LELE. Berikutnya mereka diminta untuk mengisi lembar kuesioner atau angket.
- 3) Menganalisis data hasil penelitian tentang Dampak Pelatihan Hidroponik pada Ibu-Ibu PKK di RPTRA H. LELE.